

HUBUNGAN KONSUMSI SAYURAN TERHADAP AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UMUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Prima Satya Prabawa¹, Radityastuti², Teddy Wahyu Nugroho³, Buwono Puruhito⁴

¹Mahasiswa Program Pendidikan S-1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

^{2,4} Staf Pengajar bagian Ilmu Dermatologi, Venereologi, dan Estetika, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³ Staf Pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang-Semarang 50275, Telp. 02476928010

Corresponding author : radityastuti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne vulgaris memiliki dampak terhadap kualitas hidup penderita dan bisa membuat ketidakpuasan dan rasa malu terhadap penampilan mereka. Prevalensi akne vulgaris terbanyak adalah ada wanita muda dengan puncak insidensi antara 14-17 tahun pada wanita dan 12-15 tahun pada pria. Sayuran bisa menjadi faktor pencegah acne karena kandungan antioksidan dan vitamin yang bisa menangah dan mengurangi inflamasi akibat jerawat.

Tujuan: Menjelaskan hubungan konsumsi sayuran terhadap akne vulgaris pada mahasiswa Kedokteran Umum Universitas Diponegoro

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian belah lintang atau cross sectional dengan subyek 87 mahasiswa kedokteran umum Universitas Diponegoro. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner pilihan ganda terkait jerawat dan kuesioner *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* kepada subyek, serta pemeriksaan fisik wajah untuk dilakukan diagnosis oleh spesialis kulit dan kelamin. Analisis statistik yang dilakukan berupa analisis deskriptif, serta uji hubungan dengan analisis bivariat *chi square* dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Didapatkan p-value sebesar 0,413 ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara frekuensi konsumsi harian sayuran terhadap akne vulgaris. Jenis sayur yang memiliki hubungan signifikan dengan akne vulgaris antara lain daun kacang panjang ($p=0,015$), daun singkong ($p=0,037$), daun ubi jalar ($p=0,030$), labu siam ($p=0,032$), dan pare ($p=0,016$)

Kesimpulan: Tidak ditemukan hubungan signifikan antara frekuensi konsumsi sayuran dalam sehari terhadap kejadian akne vulgaris. Setelah analisis lebih lanjut, daun kacang panjang, daun singkong, daun ubi jalar, labu siam, dan pare memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian akne vulgaris.

Kata kunci : Akne Vulgaris, Konsumsi sayur, Remaja